

Abstrak

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan orang lain dan komunikasi terjadi karena yang telah di niatkan untuk bisa dipahami kemudian bisa dipahami oleh lawan komunikasi dalam konteks komunikasi tertentu. Sanggar Anak Alam merupakan sekolah alternatif yang memiliki metode belajar unik yaitu menggunakan metode riset, dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan komunikasi pendidikan. Sanggar Anak Alam mempercayai bahwa “Setiap anak adalah istimewa”. Penelitian ini meneliti komunikasi pendidikan pada Sanggar Anak Alam (SALAM), tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana proses komunikasi pendidikan terjadi selama proses belajar mengajar, strategi penyusunan metode belajar yang diterapkan oleh sekolah alternatif, mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat belajar mandiri yang diterapkan SALAM selama pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma penelitian studi kasus. Teori atau konsep yang digunakan oleh peneliti adalah *Learning Style Inventory*, *Experiential Learning Cycle*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam, proses komunikasi pendidikan terjadi diawal semester, pembentukan metode belajar memperhatikan gaya belajar anak yang berbeda *converger*, *diverger*, *assimilation*, *accommodator*. Faktor pendukung dan penghambat berasal dari sisi internal dan eksternal SALAM dan saling berkaitan. Sehingga semua itu membentuk daur belajar karena penilaian di SALAM menggunakan metode deskriptif.

Kata kunci: Komunikasi Pendidikan, Pendidikan Nonformal, Anak didik, Fasilitator